

*penerapan APE di Lingkungan Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan Metode Kolaboratif*

**Indah Wahyuni**  
(172071200035)  
wahyuniindah067@gmail.com  
**Roisa Firmayanti**  
(172071200042)  
roisayanti90@gmail.com  
**Essa mulia rifanti**  
(172071200043)  
rifantiessa04071995@gmail.com  
**Desita Rini Kristanti**  
(172071200052)  
desitarini2@gmail.com



# ■ LATAR BELAKANG

PENDIDIKAN YANG BERKEMBANG SEKARANG MENUNTUT AGAR PEMBELAJARAN DISESUAIKAN DENGAN PERKEMBANGAN DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN STAKEHOLDER. TUJUAN TERSEBUT TIDAK LAIN DIDASARKAN PADA UNDANG UNDANG DASAR 45 TERLEBIH PADA UNDANG UNDANG PADA NOMOR. 20 TAHUN 2003 DIDADARKAN KEPADA PENANAMAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK, PERUBAHAN JAMAN, PENYESUAIAN IPTEKS DAN BERKEMBANGNYA BUDAYA INDONESIA. (NURDYANSAH, 2016, P. 929-930)

PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA EDUKATIF (APE), DAPAT MEMPERMUDAH PENDIDIK PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA. OLEH KARENA ITU, PENGGUNAAN ALAT PERAGA EDUKATIF PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR SANGAT BERPENGARUH PADA PROSES PEMBELAJARAN. ■



Alat peraga edukatif sangat membantu pendidik dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi pembelajaran. Alat peraga edukatif (APE) adalah permainan yang sengaja di rancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Suyadi dalam Syamsuardi, alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang secara khusus sebagai alat bantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya. (Syamsuardi, 2012, p. 59-66)

# ■ TUJUAN



→ Menganalisis implementasi APE dengan menggunakan metode kolaboratif di lingkungan Sekolah Dasar.

⋮

→ Menganalisis seberapa besar pengaruh APE di lingkungan Sekolah Dasar

# PEMBAHASAN:



1

- Implementasi APE dengan metode kolaboratif

1. Beberapa pendidik mengetahui bahwa pembelajaran dapat berhasil dan bisa dikatakan kritis, cerdas, kreatif dan mampu bekerjasama antar peserta didik dalam memecahkan masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang di anggap penting, karena peserta didik dapat belajar dari “belajar tentang” bukan “belajar bagaimana”. Misalnya pada pembelajaran toleransi beragama, peserta didik diajarkan pengertian dan ciri-cirinya kemudian cara untuk mencapai hidup bertoleransi, tetapi mereka tidak belajar bagaimana dapat memperbaiki perilaku sehingga tercapai tujuan dari hidup bertoleransi. (Apriono, 2011, p. 13-22)

KELEBIHAN  
PEMBELAJARAN  
KOLABORATIF

PRESTASI BELAJAR YANG TINGGI

PEMAHAMAN YANG MENDALAM

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMIMPIN

PENINGKATAN SIKAP POSITIF

PENINGKATAN HARGA DIRI

BELAJAR SECARA INKLUSIF

MERASA SALING MEMILIKI

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MASA DEPAN. (Setyosari, 2009,  
p. 12)

## 2

- Pengaruh Implementasi APE dengan Metode Kolaboratif.

Di dalam berkolaborasi dengan proses negoisasi,ada karakter-karakter perlu diketahui sebagai berikut:1) Tugas dibagikan dengan tujuan pencapaian pembelajaran, 2) Bersama-sama memberikan arahan agar dapat menghadapi dan memahami masalah yang ada, 3) Bertukar tanya dengan para tim, 4) Memberikan kuasa untuk saling bertukar masukan, 5) Bertanggung jawab atas kinerja masing-masing. 6) Adanya ketergantungan antara pekerja tim.



BANYAK PENGARUH TERHADAP USAHA KEBERHASILAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF BAGI PEMBELAJAR KETIKA TERJADI PENELITIAN DAN PENINJAUAN TERHADAP PESERTA DIDIK, ANTARA LAIN , YAKNI :1) PEMBENTUKAN,DASAR UTAMA UNTUK KEBUTUHAN GUNA TERCIPTANYA PEMBELAJARAN KOLABORATIF,2) PEMFUNGSIAN,PENGELOLAHAN KEGIATAN DALAM KELOMPOKDAN PARA ANGGOTA SALING MENJAGA HUBUNGAN KERJANYA,3) PERUMUSAN,MENGGUNAKAN STRATEGI NALAR YANG TINGGI UNTUK KEBUTUHAN MEMAHAMI MATERI YANG AKAN DIPELAJARI,MAKSIMAL MENGUASAI MATERI YANG DI TERIMA,4) PENGEMBANGAN,KEBUTUHAN STIMULASI REKONSEPTUALISASI PADA MATERI YANG DITERIMA DAN MENKOMUNIKASIKAN KESIMPULAN-KESIMPULAN ORANG TENTANG RASIONALNYA. (APRIONO, 2009, P. 13-20)







## KESIMPULAN



Keterampilan kerjasama (kolaboratif) merupakan aspek kepribadian yang penting, dan perlu dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan sosial di masyarakat. Oleh karena itu keterampilan kerjasama, terutama dalam pembelajaran, perlu mendapatkan perhatian orang tua dan pendidik untuk diberikan kepada anak-anak sejak usia dini, sehingga menjadi kebiasaan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Orientasi itu memandang pembelajaran sebagai interaksi pendidik, peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran. Bisa dikatakan bahwasannya antara pendidik dan peserta didik melakukan hal yang sama yaitu sama-sama belajar memecahkan suatu permasalahan yang ada. Pada pembelajaran kolaboratif sangat berpusat pada peserta didik. Bagi pendidik tidak lagi menjelaskan/menerangkan dengan gamblang dan secara detail.

# REFERENCES

Ali Mahmudi. 2006. *Pembelajaran Kolaboratif*. Seminar Nasional MIPA 2006. PM 61

Apriono, D. 2009. Implementasi Collaborative Learning dalam Meningkatkan Pemikiran Kritis Mahapeserta didik. *Jurnal Prospektus UNIROW Tuban*, 7 (1), 13-20.

Apriono, D. 2011. Implementasi Collaborative Learning dalam Meningkatkan Pemikiran Kritis Mahapeserta didik. *Jurnal Prospektus UNIROW Tuban*, 7(1), 13-20.

Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

Clark, Jill. & Baker, Trish. 2007. *Collaborative Learning in diverse groups: a New Zealand experience*.

Dillenbourg, P. 1999. *What do you mean by collaborative learning?*. In Dillenbourg P (Ed) *Collaborative-learning: Cognitive and Computational Approaches*. (1-19). Oxford: Elsevier. Dipresentasikan dalam Seminar Nasional MIPA 2006 dengan tema "Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan diselenggarakan oleh Fakultas MIPA UNY, Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 2006.

Gokhale, Anuradha A. 1995. *Collaborative Learning Enhances Critical Thinking*. *Journal of Technology Education*. 1 (7) 1-9

Johnson, D.W. & Johnson, R.T, & Holubec, E. 1993. *Circles of learning*. Edina: Interaction Book Company

Johnson, D.W. & Johnson, R.T, & Smith, Karl.A. 1998. *Cooperative Learning Returns To College: What Evidence Is There That It Work? Change*, July/August, 27-35.

# REFERENCES

MIPA serta Peranannya dalam Peningkatan Keprofesionalan Pendidik dan Tenaga Kependidikan" yang diselenggarakan oleh Fakultas MIPA UNY, Yogyakarta pada tanggal 1 Agustus 2006.

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

# REFERENCES

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo*. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 35-49.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

Panitz, Ted. 1996. *A Definition of Collaborative vs Cooperative Learning*

Setyosari, Punaji. 2009. *Pembelajaran Kolaborasi Landasan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial, Rasa saling Menghargai dan Tanggung Jawab*. Malang, 12.

Sumaatmadja, N. 2000. *Perspektif Studi Sosial*. Bandung: Alumni.

Syamsuardi. 2012. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif di TK PAUD*, *Jurnal Publikasi Pendidikan*. (1): 59-66

Zaman, Badru, dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar*, Jakarta: Universitas Terbuka., 6